

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Dalam pendidikan yang lebih luas pendidikan diartikan sebagai sebuah proses dengan metode–metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan cara bertingkah laku dengan kebutuhan.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, kemampuan gerak, kemampuan berfikir kritis, kemampuan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup yang sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Peranan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peran sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dilakukan secara sistematis. Pengalaman belajar itu untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan kemampuan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, dan sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, guru memegang peranan dalam terlaksananya proses pembelajaran. Guru harus memperhatikan banyak hal berkenaan dengan siswa dalam pembelajaran

pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan seperti aspek pertumbuhan dan perkembangan anak, dan karakteristik psikologi anak. Oleh sebab itu, materi pelajaran, metode pembelajaran, sarana dan prasarana yang digunakan serta alat evaluasi harus disesuaikan dengan tahap perkembangan, karakteristik dan kebutuhan anak. Dengan cara demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Sekolah merupakan salah satu wadah pengembangan bibit atlet yang nantinya dapat berpartisipasi untuk kepentingan bangsa. Sehingga melalui proses belajar mengajar yang baik, juga akan mampu menghasilkan atlet-atlet muda berbakat dalam cabang olahraga yang diajarkan. Dengan demikian bilamana pembinaan dimulai sejak usia dini, maka diharapkan kelak pada usia 17-25 tahun mencapai puncak prestasi yang maksimal.

Salah satu cabang olahraga dalam bentuk permainan yang banyak digemari dikalangan siswa khususnya di SMPN 13 Gorontalo adalah cabang olahraga bola basket, hal ini dikarenakan permainan bola basket disamping mudah dimainkan juga dapat menimbulkan rasa senang bagi siswa. Namun demikian, permainan bola basket bukanlah sebuah permainan yang mudah untuk dikuasai begitu saja. Karena di dalam permainan bola basket terdapat beberapa teknik-teknik yang harus dikuasai untuk diterapkan di dalam permainan, salah satunya adalah *bounce pass*.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan khususnya di SMPN 13 Gorontalo bahwa para siswa masih belum menguasai dengan tepat salah satu teknik dalam permainan bola basket khususnya teknik dalam *bounce pass*. Kelemahan dalam memberikan konsep dan pembelajaran yang kurang tepat pada peserta didik akan berdampak pada hasil belajar atau prestasi anak didik tersebut. Kelemahan yang begitu menonjol adalah ketika dalam pembelajaran terkadang guru juga tidak mampu melihat sisi suatu kelemahan, bahwa selama proses pembelajaran siswa-siswanya tidak begitu tertarik pada materi yang diajarkan.

Untuk itu dalam mengajarkan suatu jenis kemampuan maka penggunaan metode mengajar sangatlah berperan dalam menentukan keberhasilan belajar mengajar. Sebab itu guru dituntut agar terampil dalam menggunakan serta memilih metode mengajar yang tepat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan dari kasus yang terjadi, maka saya sebagai peneliti terdorong (termotivasi) untuk mencari metode pembelajaran demi memecahkan masalah yang ada, sehingga pembelajaran yang tepat demi memecahkan masalah-masalah yang ada secara bersama-sama atau menyeluruh. Diharapkan siswa dapat memperoleh dan menguasai keterampilan teknik *bounce pass* pada permainan bola basket berkaitan dengan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, untuk itulah saya sebagai peneliti mencari suatu metode yang tepat sebagai strategi guru dalam menjawab permasalahan tersebut

Metode *teams games tournament* merupakan metode yang baik digunakan untuk membelajarkan kemampuan suatu teknik gerak kepada peserta didik, hal ini dikarenakan nantinya peserta didik akan dapat lebih berinteraksi dengan rekan belajarnya secara baik. Apabila interaksi diantara mereka telah baik, maka hasil pembelajaran yang optimal dan sesuai yang diharapkan akan semakin mudah untuk dicapai.

Dari uraian tersebut di atas maka untuk menciptakan proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan serta keantusiasan dalam mengikutinya, guru kiranya terampil dan mampu melakukan berbagai macam variasi pembelajaran serta pengawasan khususnya pada penggunaan metode *teams games tournament*. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan *Bounce Pass* Pada Permainan Bola Basket Siswa Kelas VII SMPN 13 Gorontalo Melalui Metode *Teams Games Tournament*”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Bertolak dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dapat diidentifikasi antara lain. Rendahnya kemampuan teknik *bounce pass* dalam permainan bola basket serta kurangnya pengetahuan teknik *bounce pass* dalam permainan bola basket oleh siswa kelas VII SMPN 13 Gorontalo.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah kemampuan teknik *bounce pass* pada permainan bola basket siswa kelas VII SMPN 13 Gorontalo dapat ditingkatkan melalui metode *teams games tournament*?

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Masalah tentang rendahnya kemampuan teknik *bounce pass* pada permainan bola basket pada siswa kelas VII SMPN 13 Gorontalo akan dipecahkan dengan menggunakan metode *teams games tournament*.

Dalam metode *teams games tournament* ini guru akan mengajarkan kemampuan *bounce pass* dengan menjelaskan teknik-teknik *bounce pass* dan memperagakan contoh-contoh gerakan mulai dari posisi tangan saat berkenaan dengan bola, posisi badan serta posisi kaki saat melakukan *bounce pass*.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan teknik *bounce pass* pada permainan bola basket siswa kelas VII SMPN 13 Gorontalo melalui metode *teams games tournament*.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas diharapkan penelitian tindakan kelas ini dapat bermanfaat bagi seluruh komponen pendidikan adapun manfaat penelitian ini terbagi atas dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dapat di jelaskan sebagai berikut :

#### **1.6.1 Manfaat teoritis:**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk menambah pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penjaskekretek serta mutu pendidikan yang ada di negeri ini melalui metode *teams games tournament* dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

Berdasarkan uraian dari manfaat teoritis di atas maka manfaat praktis dalam penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi seluruh komponen di antaranya sebagai berikut :

- a. Bagi Siswa: Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran bagi siswa untuk lebih meningkatkan kemampuan melakukan teknik *bounce pass* pada permainan bola basket.
- b. Bagi Guru: Diharapkan menjadi bahan acuan atau masukan yang objektif bagi guru umumnya dan khususnya pada mata pelajaran penjasokesrek untuk menerapkan metode *teams games tournament* dalam kemampuan melakukan teknik *bounce pass* pada permainan bola basket.
- c. Bagi Sekolah: Merupakan sumbangan pikiran kepala sekolah dan para guru khususnya kepada guru penjasokesrek untuk lebih meningkatkan kemampuan melakukan teknik *bounce pass* pada permainan bola basket.
- d. Bagi Peneliti: Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan metode *teams games tournament* sebagai alternatif pemecahan masalah dalam pembelajaran penjasokesrek dan untuk memenuhi syarat ujian proposal.